

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan dalam menganalisis suatu permasalahan secara sistematis dan obyektif. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode sejarah (*historical method*) adalah metode atau cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian peristiwa sejarah dan permasalahannya atau dengan kata lain metode penelitian sejarah adalah instrumen untuk merekonstruksi peristiwa sejarah (*historical as pass actuality*) menjadi sejarah sebagai kisah (*history as written*). (Kuntowijoyo, 1997: 81).

Nina Herlina Lubis (2011: 1-3) menjelaskan bahwa metode penelitian sejarah adalah metode penelitian yang berfokus dalam mengkaji kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa pada masa lampau manusia. Tujuannya ialah untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif yang berguna untuk masa sekarang dan masa depan. Secara historis, penelitian sejarah bisa disamaartikan dengan penulisan sejarah. Seyogianya Penelitian sejarah merupakan usaha untuk mencatat dan menganalisis peristiwa masa lampau. Penulisan sejarah memiliki manfaat yang penting pada perkembangan peradaban manusia. Manusia yang tidak memiliki hasrat untuk menulis dan mengarsip tentang dirinya sendiri akan siap untuk dilupakan di masa depan.

Menurut Kuntowijoyo, metode penelitian sejarah memiliki beberapa tahap diantaranya satu tahap persiapan dan empat tahap pelaksanaan. Penelitian diawali dengan pemilihan tema atau topik selanjutnya diteruskan pada tahap pencarian atau penemuan sumber sampai dengan penulisan. Sementara dalam usaha penyusun menghimpun data digunakan empat langkah penelitian atau lajim disebut metodologi sejarah di antaranya heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi (Kuntowijoyo, 1997: 120-122).

Dalam hal ini metodologi penelitian itu diantaranya sebagai berikut:

1. Heuristik (pencarian atau penemuan sumber).

Heuristik merupakan kegiatan untuk mencari atau menghimpun data dan sumber-sumber sejarah atau bahan untuk bukti sejarah seperti dokumen, naskah, arsip, surat kabar, maupun buku-buku referensi lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada tahapan ini penyusun mendatangi beberapa tempat yang diyakini terdapat buku-buku, naskah dan dokumen tertulis seperti perpustakaan Universitas Siliwangi, perpustakaan Kota Tasikmalaya, toko buku, serta sumber buku berbentuk E-Book di aplikasi Ipusnas dari perpustakaan nasional.

2. Kritik Sumber.

Kritik sumber merupakan tahap penyaringan data yang sudah terkumpul agar mampu terklasifikasi data yang asli dan relevan dengan fokus penelitian. Kritik sumber merupakan tahapan penting untuk mengubah sumber data ke dalam fakta. Teknik analisis data tersebut menggunakan 2 tahap kritik sumber diantaranya:

- a. Kritik Ekstern adalah kritik luar dengan objek kajian meliputi otentisitas dan keaslian sebuah data. Otentisitas sebuah data dapat dilihat pada subjek pengada data tersebut seperti orisinalitas dari sebuah buku, relevansi dari narasumber terkait, dan arsip asli atau palsu.
- b. Kritik Intern merupakan tahapan setelah kritik ekstern untuk menentukan kredibilitas dari sebuah data. Data pada kritik intern harus sudah melalui kritik ekstern agar peneliti lebih mudah untuk menganalisis data tersebut. Proses kritik intern yaitu menggunakan cara perbandingan uji relevansi data dengan konteks terkait. Jika isi dari sumber data tidak sesuai dengan konteks dan topik yang diangkat, maka data tersebut tidak valid untuk dijadikan sumber penelitian.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan sebuah tahap pemberian makna dan arti pada fakta yang masih mentah. Data yang sebelumnya melalui tahap verifikasi meski sudah bisa disebut fakta, namun data tersebut masih bersifat mentah. Data yang belum diberikan makna dan penjelasan justru akan membuat narasi penulisan menjadi

kacau. Runtutan konsep dan fokus penelitian harus diikuti oleh pembendaharaan data yang interpretatif. Data harus disesuaikan dengan topik yang diangkat. Selain diberi makna dan tafsiran, data tersebut juga harus melalui proses klasifikasi agar tertata sesuai pertanyaan penelitian yang disusun.

4. Historiografi

Historiografi merupakan upaya penulisan kembali hasil data yang sudah melalui tahap interpretasi. Tahap interpretasi hanya menyajikan data yang sudah diberi makna dan klasifikasi. Data tersebut harus melebur dengan perspektif peneliti untuk membentuk narasi yang baik. Narasi tersebut selanjutnya peneliti tuangkan ke dalam historiografi sejarah. Historiografi ini secara arti praktisnya adalah upaya menulis kembali data yang sudah terkumpul dan dibentuk secara kronologis dan naratif.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian atau pokok asal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi dimensi apa yang menjadi pusat penelitian dan hal yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

- 1) Dorongan Haji Agus Salim dalam perjuangan diplomasi untuk mempertahankan kemerdekaan.
- 2) Proses diplomasi Haji Agus Salim dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- 3) Hasil dari kontribusi diplomasi Haji Agus Salim dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Peneliti mencoba menyusun sebuah fokus penelitian dengan sedetail mungkin. Komponen yang dibutuhkan dalam menentukan fokus penelitian tidak hanya topik atau konsep terkait. Subjek dan Objek Penelitian juga merupakan komponen vital yang mendukung terciptanya kerangka penelitian yang baik. Subjek

penelitian merupakan pelaku, pengada, atau penindak yang mempengaruhi objek terkait. Subjek penelitian biasanya merupakan penghubung ke arah sumber yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang menggunakan studi pustaka menjelaskan bahwa subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengada referensi terkait seperti Buku, Perpustakaan, Internet, dan Arsip. Sedangkan Objek penelitian merupakan data atau sumber yang sedang dibutuhkan. Biasanya objek ini berupa konsep, topik, ataupun data terkait fokus penelitian yang diangkat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang mencoba mengumpulkan objek penelitian berupa data terkait. Teknik pengumpulan data biasanya berupa wawancara, laboratorium, dan tinjauan pustaka. Peneliti pada tahap penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka menurut Nina Herlina Lubis (2011: 106) merupakan sebuah cara dalam pengumpulan data dengan mengumpulkan sumber sekunder terkait fokus penelitian. Buku-buku yang dicari tersebut harus memenuhi kriteria analisis seperti apakah buku tersebut layak untuk digunakan? Apakah buku tersebut mempunyai relevan dengan topik yang sedang dipakai? Apakah buku tersebut memiliki persamaan dan perbedaan kerangka penelitian seperti yang peneliti laksanakan?. Pada tahapan penelitian sejarah, tahap pengumpulan data dapat disebut sebagai tahap heuristik. Melalui teknik kepustakaan, peneliti mempelajari dan mengkaji literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, yaitu peranan Haji Agus Salim dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1945-1950.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan yang berupaya mengklasifikasi, mengelaborasi dan menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan. Data tersebut akan diuji keabsahan dan keotentikannya terlebih dahulu, agar data tersebut memenuhi kriteria untuk menunjang fokus penelitian terkait. Pada penelitian sejarah, tahap analisis data masuk dalam tahap verifikasi sumber dan interpretasi.

Selain data tersebut dikritik secara teliti, data tersebut juga diberi makna dan penjelasan agar mampu membentuk narasi konseptual dan tidak bersifat mentah. Menurut Nina Herlina Lubis (Herlina, 2011: 118-123) tahap kritik (verifikasi) dalam penelitian sejarah terbagi ke dalam 2 tahap yaitu kritik intern dan ekstern. Kritik ekstern meliputi otentisitas sumber data yang diambil seperti, buku tersebut asli atau tidak, wawancara dengan narasumber yang tepat atau tidak. Sedangkan kritik intern meliputi upaya memilah data yang memiliki kredibilitas atau tidak. Sedangkan pengertian interpretasi adalah sebuah tahapan pada saat data yang sudah berubah menjadi fakta setelah melalui proses kritik, kemudian memasuki ke tahap pemaknaan agar fakta mampu disajikan oleh peneliti secara naratif dan sesuai topik penelitian.

Pada penelitian ini, Peneliti mencoba melakukan tahap kritik pada sumber-sumber yang sudah dikumpulkan. Sumber tersebut berupa buku dan arsip terkait topik mengenai peran Haji Agus Salim dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1945-1950. peneliti mencoba memilah buku yang asli dan otentik. Selain itu, buku tersebut juga harus kredibel dan memiliki makna terkait fokus penelitian yang peneliti gunakan. Selanjutnya peneliti menggunakan tahap interpretasi. Buku yang sudah terkumpul dan memiliki kesesuaian topik dengan fokus penelitian terkait, lalu harus melalui uji pemaknaan fakta agar bersifat naratif dengan penelitian.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian peneliti susun dengan tujuan memberi kemudahan bagi pembaca dan peneliti untuk membentuk agenda kegiatan penelitian ke depannya. Langkah penelitian ini terbagi ke dalam 3 tahap diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mencoba mencari topik dan permasalahan yang dianggap menarik. Pencarian topik penelitian bisa dimulai melalui diskusi dan membaca beberapa buku yang menarik bagi peneliti. Proses diskusi dan membaca tersebut mampu menstimulasi peneliti untuk mendapatkan topik yang dianggap menarik dan relevan bagi penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menemukan

topik mengenai Haji Agus Salim ketika sedang mengikuti perkuliahan tentang sejarah revolusi nasional. Mata kuliah tersebut menjelaskan beberapa tokoh yang berperan besar terhadap upaya mempertahankan kemerdekaan. Di antara beberapa tokoh tersebut, tokoh Haji Agus Salim menjadi pilihan peneliti dikarenakan ideologi Islamnya yang moderat dan tidak kaku dan keahlian bahasanya. Selain menemukan topik dan permasalahan penelitian.

Peneliti mencoba menurunkan konsep transendental tentang Haji Agus Salim ke dalam judul skripsi yang tepat. Berdasarkan topik tersebut dan menimbang pedoman penelitian, peneliti menyusun penelitian dengan judul “PERAN DIPLOMASI HAJI AGUS SALIM DALAM PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TAHUN 1945-1950”.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melalui tahap persiapan tersebut, peneliti mencoba melaksanakan inti dari sebuah penelitian meliputi tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pada tahap heuristik, peneliti mengumpulkan data melalui beberapa buku dan jurnal yang didapatkan dari situs online, mencari sumber pustaka di perpustakaan Universitas Siliwangi, dan mencari buku E-Book yang disediakan oleh perpustakaan pada aplikasi Ipusnas dan google books. Selanjutnya pada tahap kritik, peneliti mencoba memilah beberapa kandidat buku yang memiliki orisinalitas atau tidak dan yang memiliki otentisitas atau tidak.

Selain itu, relevansi konteks isi buku dengan konteks topik penelitian yang meliputi aspek temporal dan spasial harus disesuaikan dengan sangat teliti. Tahap interpretasi meliputi pemberian makna dan tafsir data yang sudah melalui tahap kritik sumber. Tahap ini mencoba menganalisis kesesuaian isi buku dengan topik terkait dan memberikan makna naratif agar peneliti lebih mudah menyusun kembali ke dalam skripsi.

3. Laporan Hasil Penelitian

Tahap ini peneliti mencoba menyusun secara sistematis hasil penelitian berupa fakta yang sudah melewati tahap interpretasi. Fakta tersebut, oleh peneliti dimuat ke dalam narasi sejarah. Narasi sejarah tersebut selanjutnya disesuaikan dengan kerangka skripsi yang disediakan dalam pedoman penelitian. Dalam upaya

mengklasifikasi fakta sejarah ke dalam pembahasan secara runtut dan naratif, peneliti mencoba membagi pembahasan ke dalam 3 pokok diantaranya:

- 1) Dorongan Haji Agus Salim dalam Perjuangan Diplomasi untuk Mempertahankan Kemerdekaan.
- 2) Proses Diplomasi Haji Agus Salim dalam Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.
- 3) Hasil dari kontribusi Diplomasi Haji Agus Salim dalam Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang ditentukan meliputi kegiatan penyusunan proposal, seminar proposal, pengambilan data, analisa data, penyusunan laporan, bimbingan dan ujian sidang. Penelitian ini dilakukan dalam tempo tujuh bulan, yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Juli 2020. Adapun tahap-tahap perincian kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun						
		Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	Apr 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020
1.	Pencarian topik penelitian							
2.	Pengumpulan Sumber							
3.	Kritik Sumber							
4.	Interpretasi sumber							
5.	Penyusunan dan Bimbingan							
6.	Ujian Sidang							

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Perpustakaan Universitas Siliwangi, Perpustakaan Umum Kota Tasikmalaya dan Aplikasi Ipusnas.